



PERAN TAJUK KENDALI MENJAGA KONSISTENSI HASIL ANALISIS SUBJEK DALAM KATALOGISASI PERPUSTAKAAN

Nehemia Anugrah Parasian¹

¹Universitas Sumatera Utara

nehemiasimorangkir20@gmail.com

Pendahuluan

Era digital dan informasi yang telah berkembang pesat saat ini, menjadikan perpustakaan memegang peran krusial sebagai pusat akses informasi dan pengetahuan. Dengan koleksi bahan pustaka yang semakin beragam, mulai dari buku dan jurnal hingga materi multimedia, pengelolaan informasi menjadi sangat penting untuk memastikan efisiensi dan kemudahan akses bagi pengguna. Salah satu komponen utama dalam pengelolaan informasi perpustakaan adalah sistem tajuk kendali. Tajuk kendali berfungsi untuk menyusun dan mengorganisasi bahan pustaka secara sistematis.

Tajuk kendali adalah merupakan proses menjaga konsistensi dalam metadata perpustakaan dengan menggunakan data otoritas. Tajuk kendali berfungsi untuk memastikan identifikasi atas sumber informasi tetap akurat, seperti informasi penulis, judul, dan subjek (Ferguson & Hebels, 2003). Tajuk kendali membantu dalam menyusun katalog perpustakaan dengan cara yang konsisten, sehingga pengguna dapat menemukan informasi dengan mudah dan cepat. Menurut Yuki (2018), tajuk kendali berperan penting dalam sistem katalog perpustakaan karena memungkinkan pengelompokan dan pencarian bahan pustaka berdasarkan kategori dan istilah subjek yang relevan.

Tajuk kendali mencakup penggunaan istilah subjek yang terstandarisasi serta sistem klasifikasi seperti Klasifikasi Dewey (DDC) atau Library of Congress Classification (LCC). Hal ini memungkinkan perpustakaan untuk mengorganisasi koleksi mereka dengan cara yang seragam. Menurut Supratman (2020), penggunaan sistem tajuk kendali yang baik meningkatkan efektivitas katalogisasi dan mempermudah akses informasi, yang pada gilirannya mendukung pengalaman pengguna dalam menemukan bahan pustaka.

Selain itu, tajuk kendali juga berkontribusi pada pengalaman pengguna dengan mempermudah pencarian bahan pustaka yang relevan. "Sistem tajuk kendali yang terstruktur dengan baik memungkinkan pengguna untuk menavigasi katalog dengan lebih mudah dan menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan lebih efisien" seperti yang diungkapkan oleh Prasetyo (2019).

Penerapan tajuk kendali memiliki tantangan yaitu perubahan dalam teknologi informasi dan evolusi kebutuhan pengguna. Tantangan ini sering kali menuntut pembaruan sistem tajuk kendali. Menurut Rodin & Kurnia (2021), salah satu tantangan utama adalah memastikan sistem tajuk kendali tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan informasi yang cepat berubah.

Bagaimana Tajuk Kendali Bekerja?

1

Katalogisasi Bahan Pustaka

Proses katalogisasi adalah langkah pertama di mana bahan pustaka diidentifikasi dan dicatat dalam sistem katalog perpustakaan. Pengkatalog bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mencatat informasi tentang bahan perpustakaan untuk dimasukkan ke dalam katalog perpustakaan.

2

Pengorganisasian Katalog

Setelah proses katalogisasi dilaksanakan, informasi tersebut dimasukkan ke dalam sistem katalog perpustakaan. Sistem ini dapat berupa katalog fisik, seperti buku katalog, atau katalog digital yang diakses melalui database online.

3

Penyediaan Akses Kepada Pengguna

Hal ini memungkinkan pengguna untuk mencari dan menemukan bahan pustaka menggunakan katalog.

Tabel 1. Katalogisasi Bahan Pustaka

No	Langkah	Deskripsi	Contoh
1	Pengumpulan Informasi	Mengumpulkan data bibliografi seperti judul, penerbit, tahun terbit, dan edisi.	Buku: Biologi Sel, Penulis: Suprpto Penerbit: ABC Press, Tahun: 2020
2	Analisis Subjek dengan Tajuk Kendali	Menentukan istilah subjek dan kode klasifikasi yang sesuai untuk bahan pustaka.	Istilah Subjek: "Biologi Sel"; Kode DDC: "570.1" (Ilmu Biologi)
3	Pembuatan Entri Katalog	Menyusun data katalog termasuk tajuk kendali dan informasi bibliografi ke dalam sistem katalog.	Entri Katalog: Biologi Sel, Subjek: Biologi Sel, Kode DDC: 570.1, Penulis: Suprpto

Tabel 2. Pengorganisasian Katalog

No	Langkah	Deskripsi	Contoh
1	Penyusunan Rak	Menempatkan bahan pustaka di rak sesuai dengan kode klasifikasi untuk memudahkan pencarian.	Rak dengan kode DDC "570" akan berisi buku-buku tentang biologi, termasuk Biologi Sel.
2	Sistem Katalog	Menggunakan sistem katalog fisik atau digital untuk menyimpan dan mengelola entri katalog.	Istilah Subjek: "Biologi Sel"; Kode DDC: "570.1" (Ilmu Biologi)
3	Pembuatan Entri Katalog	Menyusun data katalog termasuk tajuk kendali dan informasi bibliografi ke dalam sistem katalog.	Katalog Digital: Sistem komputer yang dapat diakses secara online; Katalog Fisik: Buku katalog di meja depan

Tabel 3. Penyediaan Akses Kepada Pengguna

No	Langkah	Deskripsi	Contoh
1	Pencarian Berdasarkan Subjek	Pengguna dapat mencari bahan pustaka menggunakan istilah subjek yang telah ditetapkan.	Pencarian: "Biologi Sel" dapat berisi daftar bahan pustaka terkait dengan topik tersebut.
2	Pencarian Berdasarkan Penulis atau Judul	Pengguna dapat mencari berdasarkan nama penulis atau judul buku.	Pencarian: "Suprpto" atau "Biologi Sel" akan menampilkan buku yang ditulis oleh Suprpto atau berjudul demikian.

Manfaat Tajuk Kendali

1. Konsistensi dalam Pengorganisasian Tajuk kendali memastikan bahwa bahan pustaka diorganisasi dengan cara yang konsisten di seluruh perpustakaan. Konsistensi ini dicapai melalui penggunaan istilah subjek dan sistem klasifikasi yang terstandarisasi. Dengan adanya istilah subjek dan kode klasifikasi yang seragam, bahan pustaka dikelompokkan dalam kategori yang sama meskipun mungkin ada variasi dalam cara penyebutan atau format. Selain itu, sistem tajuk kendali mengurangi kemungkinan duplikasi entri yang tidak konsisten atau beragam, sehingga katalog lebih bersih dan teratur. Efisiensi dalam Pencarian Informasi
2. Tajuk kendali meningkatkan relevansi pencarian bahan perpustakaan. Pengguna dapat menemukan informasi dengan cepat dan tepat berkat pengorganisasian informasi yang sistematis. Pengguna tidak perlu mencari di seluruh koleksi perpustakaan; mereka dapat langsung menuju kategori atau subkategori yang relevan. Selain itu, dengan menggunakan istilah subjek yang konsisten, pengguna dapat dengan mudah menemukan bahan pustaka yang berkaitan dengan topik tertentu.
3. Dukungan dalam Pengembangan Koleksi Sistem tajuk kendali memungkinkan perpustakaan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam koleksi dan merencanakan pembelian bahan pustaka baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan mengetahui kategori dan subkategori yang sudah ada, perpustakaan dapat mengidentifikasi area di mana koleksi mungkin kurang. Selain itu,

- menggunakan data tajuk kendali untuk merencanakan pembelian bahan pustaka baru yang akan melengkapi dan memperkaya koleksi yang ada.
4. Mendukung Penelitian dan Akademik Tajuk kendali membantu peneliti dan akademisi dalam menemukan sumber informasi yang relevan untuk penelitian mereka, memungkinkan mereka untuk melakukan studi dengan lebih mendalam dan terarah. Peneliti dapat menemukan literatur yang relevan dengan cepat, mendukung kegiatan penelitian yang efektif. Selain itu, dapat mempermudah pembuatan referensi dan bibliografi dengan menyediakan informasi yang tepat dan konsisten.

Tantangan dalam Penggunaan Tajuk Kendali

Sistem tajuk kendali sangat penting dalam pengelolaan perpustakaan, tetapi penerapannya juga menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

1. Pembaruan Berkala Tajuk kendali memerlukan pembaruan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem tetap relevan dan akurat. Perubahan dalam pengetahuan, terminologi, dan teknologi dapat membuat sistem tajuk kendali yang lama menjadi usang. Jika sistem tajuk kendali tidak diperbarui secara rutin, informasi yang diberikan mungkin tidak mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang tertentu.
2. Integrasi terhadap Teknologi Baru Perpustakaan sering kali harus mengintegrasikan sistem tajuk kendali dengan teknologi baru, seperti perangkat lunak manajemen perpustakaan dan sistem

katalog digital. Tidak semua sistem tajuk kendali kompatibel dengan teknologi terbaru, yang bisa menyebabkan masalah dalam integrasi dan fungsionalitas. Oleh karena itu, staf perpustakaan perlu dilatih untuk menggunakan teknologi baru dan mengintegrasikannya dengan sistem tajuk kendali yang ada.

3. Konsistensi Antar Perpustakaan. Berbagai perpustakaan mungkin menggunakan sistem tajuk kendali yang berbeda atau mengimplementasikan standar yang berbeda dalam katalogisasi. Ini bisa menyebabkan kesulitan dalam berbagi dan mencari informasi di lintas perpustakaan.
4. Pemeliharaan Kualitas. Memelihara kualitas dan akurasi sistem tajuk kendali adalah tugas yang terus-menerus menjadi tantangan tersendiri. Kesalahan atau inkonsistensi dalam titik akses pada entri katalog bisa mempengaruhi pengalaman

pengguna dan efektivitas sistem, sedangkan titik akses katalog yang konsisten harus mengikuti tajuk kendali.

Penutup

Tajuk kendali memainkan peran vital dalam katalogisasi perpustakaan dengan menyediakan struktur dan konsistensi yang diperlukan untuk mengelola informasi secara efektif. Dengan mempermudah pencarian dan penemuan bahan pustaka, tajuk kendali membantu perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi pengguna dengan cara yang efisien. Namun, tantangan seperti pembaruan sistem dan integrasi teknologi perlu dikelola dengan hati-hati untuk memastikan bahwa sistem tajuk kendali tetap relevan dan efektif di era digital ini.

Daftar Pustaka

- Ferguson, S., & Hebels, R. (2003). *Computers for Librarians: An Introduction to the Electronic Library* (3rd ed.). In *Library management systems* (pp. 111-142). Topics in Australasian Library and Information Studies.
- Prasetyo, E. (2019). *Pengelolaan Informasi dan Katalog Perpustakaan*. Penerbit Erlangga.
- Rodin, R., & Kurnia, K. (2021). Perkembangan Katalog di Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 12(1).
- Supratman, F.R. (2020). Pelayanan Koleksi Surat Kabar Prakemerdekaan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pustablibia: Journal of Library and Information Science*, 4(2), 265-282.
- Yuki, A. (2018). *Daftar Tajuk Subjek untuk Perpustakaan*. Aryhaeko Sinergi Persada.